

**GAYA BAHASA DAKWAH DALAM NOVEL ANAK ISLAM
TERBITAN MITRA BOCAH MUSLIM PUSTAKA PELAJAR
PERIODE TAHUN 2005-2009**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

**DISUSUN OLEH
NAMA : PAGO HARDIAN
NIM : 04210024**

**Pembimbing:
Dra. Evi Septiani TH, M. Si.**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pago Hardian

NIM: 04210024

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas: Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahawa skripsi ini adalah asli hasil karya/penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya orang lain yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi serta bukan hasil plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 3 Desember 2010

Yang menyatakan



(PAGO HARDIAN)



**KEMENTRIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
KULTAS DAKWAH**

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856
Fax (0274) 552230 yogyakarta 55221

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp: 04210024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Pago Hardian
NIM : 04210024
Judul Skripsi : GAYA BAHASA DAKWAH DALAM NOVEL ANAK
ISLAM TERBITAN MITRA BOCAH MUSLIM
PUSTAKA PELAJAR PERIODE TAHUN 2005-2009

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan / Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana satu dalam ilmu sosial islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat dengan segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 November, 2010

Pembimbing

Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si.
NIP. 19640323 199503 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1697/2010

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**GAYA BAHASA DAKWAH DALAM NOVEL ANAK ISLAM
TERBITAN MITRA BOCAH MUSLIM PUSTAKA PELAJAR
PERIODE TAHUN 2005-2009**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Pago Hardian
Nomor Induk Mahasiswa : 04210024
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 09 November 2010

Nilai Munaqasyah : **A- (sembilan puluh dua koma satu enam)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Pembimbing

Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si.
NIP. 19640323 199503 2 001

Penguji I

Drs. Hamdan Daulay, M.Si.
NIP.19661209 199403 1 004

Penguji II

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
NIP. 19661226 199203 2 002

Yogyakarta, 06 Desember 2010

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah

Dekan

Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA

NIP. 19561123 198503 1 002

HALAMAN MOTTO

**”Setiap anak itu dilahirkan menurut fitrahnya (dalam keadaan suci),
maka kedua orangtuanyalah yang akan menjadikannya
seorang Yahudi, Nasrani atau Majusi.”**

(HR. Imam Bukhari)

**”Tiada suatu pemberianpun yang lebih utama dari orang tua kepada
anaknya selain pendidikan agama yang baik.”**

(HR. Imam Tirmizi)

**”Budi pekerti yang baik mencairkan dosa seperti air mencairkan salju,
sedangkan ahlak yang buruk merusak amal shaleh
seperti cuka merusak madu.”**

(HR. Imam Baihaqi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

**"Dengan hati yang tulus,
skripsi ini kupersembahkan kepada:
IBUNDA BALIYUSAH
AYAHANDA TABRANI HZ
dan
SIAPA SAJA
yang bersedia membacanya dan memetik hikmah/kebaikan
yang terkandung di dalamnya."**

ABSTRAKSI

Judul skripsi: Gaya Bahasa Dakwah Dalam Novel Anak Islam Terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar Periode Tahun 2005-2009.

Disusun oleh: Pago Hardian

Nim: 04210024

Gaya bahasa dakwah atau majas dakwah tidak begitu dikenal, bahkan oleh para pendakwah itu sendiri. Dalam skripsi ini akan dijelaskan macam-macam gaya bahasa dakwah. Jadi kita tau bahwa gaya bahasa itu tidak hanya *Hiperbola* atau *Personifikasi*, tapi juga ada gaya bahasa dakwah yang tepat untuk menyiarkan ajaran agama Islam.

Gaya bahasa dakwah yang dibahas dalam skripsi ini adalah gaya bahasa dakwah yang terdapat dalam novel anak Islam terlaris terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar periode tahun 2005-2009. Semuanya ada lima novel. Dalam penelitian ini akan dijelaskan bagaimana mengaplikasikan gaya bahasa dakwah dalam novel anak untuk usia 7-12 tahun. Sebab pada usia ini anak-anak sedang berada pada tahapan usia didik sehingga pendidikan agama melalui cerita mutlak diperlukan oleh anak-anak supaya mereka dapat mengambil pelajaran dari cerita-cerita tersebut.

Banyaknya buku bacaan anak-anak yang tidak memuat ajaran Islam seperti komik Jepang dan komik Eropa membuat penerbit mitra bocah muslim pustaka pelajar prihatin. Oleh karena itu penerbit ini berusaha menerbitkan novel-novel yang menyiarkan ajaran agama Islam untuk anak-anak usia 7-12 tahun. Untuk menarik pasar yang telah didominasi oleh buku komik, penerbit ini mengemas novel-novel tersebut dalam bentuk komik. Mulai dari ukuran, harga, ketebalan dan banyaknya gambar, semuanya diserupakan dengan komik, demikian pula gaya bahasanya.

Metode analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan. Dalam hal ini gaya bahasa yang diteliti adalah gaya bahasa dakwah dalam novel anak Islam terlaris terbitan mitra bocah muslim pustaka pelajar periode tahun 2005-2009. Hasil penelitian ini nantinya akan mengungkap gaya bahasa dakwah apa yang paling cocok digunakan untuk berdakwah melalui cerita pada anak-anak usia 7-12 tahun.

Kata kunci: Gaya bahasa dakwah dalam novel anak.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين علي أمور الدنيا والدين والصلوة والسلام علي
أشرف الأنبياء والمرسلين وعلي أله وصحبه أجمعين، أما بع

Segala puji dan sanjungan kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menanamkan firtah suci ke dalam kalbu anak-anak, dengan firtah itulah Allah SWT akan menjadikan mereka permata bagi kedua orangtuanya dan tabungan kelak ketika menghadapNya. Salawat dan salam kita panjatkan kepada Nabi besar Muhammad saw, pendidik, teladan, sekaligus guru yang paling mulia bagi putera-puteri dan ummat di seluruh dunia.

Alhamdulillah, setelah melalui proses yang panjang, akhirnya skripsi ini dengan judul “Gaya bahasa dakwah Dalam Novel Anak Islam Terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar Periode Tahun 2005-2009,” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis sadar bahwa karya sederhana ini masih jauh untuk dikatakan sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis melibatkan banyak pihak, mulai dari dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing skripsi, pihak penerbit dan para penulis novel anak yang telah banayak membantu penyusunannya. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.M.Bahri Gazhali,M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

2. Ibu Dra.Evi Septiani TH, M.Si, selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberi banyak masukan dan perbaikan sehingga skripsi ini layak dimunaqosyahkan.
3. Ibunda Baliyusah dan Ayahanda Tabrani HZ, yang tak terhitung lagi jasanya.
4. Bapak Nuruddien, selaku pimpinan penerbit Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar yang telah memberikan inspirasi.
5. Bapak Hartono selaku penulis novel “ Buah Manis kejujuran,” tahun 2005.
6. Saudara S.Gegge Mappangwa selaku penulis novel “Janji Sepasang Layang-Layang,” tahun 2006.
7. Saudari Sri lestari selaku penulis novel “Sahabat Baru,” tahun 2007.
8. Bapak Chris Utoyo selaku penulis novel “Boneka Untuk Ningsih,” tahun 2008.
9. Ibu Muktiar Selawati selaku penulis novel “Kita Semua Sama,” tahun 2009.
10. Yayasan Putera Daerah Berprestasi tahun 2001 yang telah mengantarkan Penulis ke kota Jogjakarta.

Penulis tidak dapat membalas kebaikan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT meberi balasan yang lebih baik. Semoga karya sederhana ini juga banyak membawa manfaat bagi semua pembacanya. Amin ya robbal’alamin.

Yogyakarta 27 Oktober 2010

(PAGO HARDIAN)

DAFTAR ISI

HALAMAH JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka	9
G. Kerangka teori.....	12
H. Metode Penelitian.....	22
I. Sistematika pembahasan.....	25
BAB II: GAMBARAN UMUM NOVEL ANAK ISLAM	
TERBITAN MITRA BOCAH MUSLIM PUSTAKA PELAJAR	
PERIODE TAHUN 2005-2009	27

A. Gambaran Umum Penerbit Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar	27
B. Biodata Singkat Para Penulis Novel Anak Islam Terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar Periode Tahun 2005-2009	28
C. Sinopsis/Ringkasan Cerita Novel Anak Islam Terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar Periode Tahun 2005-2009	32
D. Gambar Cover Depan dan Keterangan Novel Anak Islam Terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar Periode Tahun 2005-2009.....	39
 BAB III: GAYA BAHASA DAKWAH DALAM NOVEL ANAK ISLAM TERLARIS TERBITAN MITRA BOCAH MUSLIM PUSTAKA PELAJAR PERIODE TAHUN 2005-2009	
A. Gaya Bahasa Dakwah Yang Terdapat dalam Novel Anak Islam Terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar Periode Tahun 2005-2009	44
1. Gaya bahasa dakwah dalam novel “Buah Manis Kejujuran” karya Hartono terbit pada tahun 2005.....	44
2. Gaya bahasa dakwah yang terdapat dalam novel “Janji Sepasang Layang-Layang” karya S.Gegge Mappangewa terbit pada tahun 2006	54
3. Gaya bahasa dakwah yang terdapat dalam novel “Sahabat Baru” karya Sri Lestari terbit pada tahun 2007.....	62
4. Gaya bahasa dakwah yang terdapat dalam novel “Boneka Untuk Ningsih” karya Chris Utoyo terbit pada tahun 2008	66
5. Gaya bahasa dakwah yang terdapat dalam novel “Kita Semua	

Sama” karya Muktiar Selawati terbit pada tahun 2009	74
B. Gaya Bahasa Dakwah Yang Mendominasi Dalam Novel Anak Islam Terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar Periode Tahun 2005 – 2009.....	79
1. Gaya bahasa dakwah yang mendominasi dalam novel “Buah Manis Kejujuran” karya Hartono terbit pada tahun 2005.....	79
2. Gaya bahasa dakwah yang mendominasi dalam novel “Janji Sepasang Layang-Layang” karya S.Gegge Mappangewa terbit pada tahun 2006.....	80
3. Gaya bahasa dakwah yang mendominasi dalam novel “Sahabat Baru” karya Sri Lestari terbit pada tahun 2007.....	82
4. Gaya bahasa dakwah yang mendominasi dalam novel “Boneka Untuk Ningsih” karya Chris Utoyo terbit pada tahun 2008.....	83
5. Gaya bahasa dakwah yang mendominasi dalam novel “Kita Semua Sama” karya Muktiar Selawati terbit pada tahun 2009.....	85
BAB IV: PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran-Saran.....	89
C. Kata Penutup.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.

Demi menghindari *ambiguitas* dalam memahami skripsi dengan judul “Gaya Bahasa Dakwah Dalam Novel Anak Islam Terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar Periode Tahun 2005-2009,” maka penulis terlebih dahulu menegaskan maksud dari judul skripsi tersebut:

1. Gaya Bahasa Dakwah.

Gaya bahasa adalah pemakaian ragam tertentu dalam berbahasa untuk mendapatkan kesan tertentu.¹ Gaya bahasa dakwah adalah perkataan berupa tulisan ataupun lisan yang memiliki unsur-unsur memperingati, mempengaruhi, mengajak kepada kebaikan dan memiliki indikator-indikator seperti: *Tarbiyah* dan *Taklim* (pendidikan dan pengajaran). *Tazkir* dan *Tanbih* (peringatan dan penyegaran kembali). *Targhib* dan *Tabsyir* (menggemarkan manusia pada amal shalih dan menampilkan berita gembira). *Tarhib* dan *Inzar* (penakutan dan penampilan berita siksa). *Qashas* dan *Riwayat* (penampilan cerita masa lalu). *Amar* dan *Nahi* (perintah dan larangan).²

2. Novel Anak Islam.

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, novel adalah tulisan berupa karangan prosa yang panjang dan menceritakan sebuah kisah.³

¹ Ahmad A.K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Reality Publisher, 2006) hlm. 225

² A. Hasymi, *Dustur Dakwah Menurut Al-Quran*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984) hlm. 262

³ *Opcit*, hlm. 789

Novel adalah cerita fiksi yang terdiri dari 10.000 kata atau lebih.⁴

Anak Islam adalah keturunan dari ayah dan ibu yang beragama Islam sehingga dia juga secara otomatis beragama Islam.⁵ Menurut Jamal Abdurrahman dalam buku "Tahapan Mendidik Anak Sesuai Dengan Teladan Rasulullah," anak terbagi atas beberapa tahapan usia sebagai berikut:

Usia 0-3 tahun, pada usia ini, sejak sperma belum bertemu dengan indung telur, sang ayah sudah harus mengusahakan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik, sebab makanan dan minuman akan mempengaruhi kualitas sperma. Demikian pula saat memulai persenggamaan, sang ayah dan ibu harus mengawalinya dengan do'a dan melakukannya dengan niat serta harapan agar memperoleh anak keturunan yang saleh dan salehah.

Usia 3-7 tahun, anak sudah dapat meniru dengan cukup baik, dapat mengingat, mulai mengenal objek yang tampak, berkembang dari gerak reflek ke gerak yang bertujuan, bahasanya mulai berkembang, mulai berpikir logis sederhana dan mengerti hukum sebab akibat atau baik buruk. Pada usia inilah pendidikan terbaik untuk anak-anak dimulai.

Usia 7-12 tahun, anak-anak sudah mampu memecahkan masalah dengan penalaran sederhana, memahami hukum persamaan, pengelompokan, kerja sama dan mulai memahami hal-hal yang logis atau tidak logis. Pada usia ini anak juga sudah mampu berpikir secara lebih

⁴ Titik W.S, *Teknik Menulis Cerita Anak*, (Yogyakarta: Pinks Books, 2003) hlm. 37

⁵ *Opcit*, hlm. 41

ilmiah sederhana, mulai mengenal identitas diri dan mulai memiliki jiwa sosial, sehingga lingkungan, buku-buku bacaan dan tontonan akan sangat berpengaruh dalam kehidupannya. Pada usia 12-15 tahun, anak-anak sudah disebut pra remaja. Usia 15-18, disebut remaja, usia 18-25 disebut remaja dewasa. Dalam penulisan skripsi ini, novel yang penulis teliti adalah novel untuk anak-anak Islam yang berusia antara 7-12 tahun.

3. Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar.

Mitra Bocah Muslim adalah lembaga penerbitan yang khusus menerbitkan buku-buku cerita, baik berupa novel maupun kumpulan cerita pendek dan buku cerita bergambar yang khusus diperuntukkan bagi anak-anak yang beragama Islam. Penerbit Mitra Bocah Muslim masih satu *group* dengan penerbit Pustaka Pelajar. Penerbit Mitra Bocah Muslim beralamatkan di Kapling Dalem, Kelurahan Purbayan, Kota Gede, Yogyakarta. Sementara penerbit Pustaka Pelajar beralamatkan di Celeban Timur Umbul Harjo III/548 Yogyakarta.⁶

4. Periode tahun 2005 – 2009.

Sejak tahun 2005 hingga tahun 2009, Penerbit Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar telah menerbitkan buku cerita anak, baik berupa novel maupun kumpulan cerita pendek sebanyak 45 judul buku.⁷ Tetapi untuk penulisan skripsi ini penulis hanya meneliti novel-novel anak Islam periode tahun 2005 – 2009. Setiap tahun, sejak 2005 hingga 2009 dipilih satu novel yang paling laku di pasaran. Jadi dari tahun 2005 – 2009

⁶ Dewan Redaksi, *Katalog Buku Tahun 2009* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 5

⁷ *Ibid*, hlm. 10

terdapat 5 judul novel anak Islam terlaris. Dikatakan terlaris karena telah terjual lebih dari 10.000 eksemplar.⁸ Kelima novel itulah yang akan penulis jadikan bahan penelitian.

Dari uraian di atas, dapat dipahami maksud dari judul “Gaya Bahasa Dakwah dalam Novel Anak Islam Terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar Periode 2005 – 2009” adalah penelitian yang difokuskan pada gaya bahasa dakwah *Taklim* dan *Tarbiyah*, *Tazkir* dan *Tanbih*, *Targhib* dan *Tabsyir*, *Tarhib* dan *Inzar*, *Qashas* dan *Riwayat* serta *Amar* dan *Nahi* dalam lima judul novel terlaris pertahun sepanjang tahun 2005 – 2009. Kelima novel tersebut masing masing berjudul; *Buah Manis Kejujuran*, *Janji Sepasang Layang-layang*, *Sahabat Baru*, *Boneka Untuk Ningsih dan Kita Semua Sama*. Semuanya diperuntukkan bagi anak-anak yang beragama Islam dan berusia mulai dari 7 – 12 tahun.

B. Latar Belakang Masalah.

Sesungguhnya masa kanak-kanak merupakan fase paling panjang dan paling dominan bagi seorang pendidik untuk menanamkan ajaran Islam. Dalam fase ini, jiwa anak-anak masih bersih, kalbunya belum tercemari dan belum *terkontaminasi*. Maka sangat dianjurkan untuk segera mendakwahkan nilai-nilai Islam kepada mereka sedini mungkin.⁹

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang mengajak pada kebaikan dan mencegah kemungkaran kepada seluruh ummat manusia

⁸ *Ibid.*

⁹ Jamal Abdurrahman, *Tahapan Mendidik Anak Sesuai Teladan Rasulullah saw*, (Bandung: Irsyad Baitussalam, 2005) hlm. 15

termasuk anak-anak.¹⁰

Ada banyak cara untuk berdakwah kepada anak-anak. Bisa melalui buku-buku bacaan, film, radio, berdongeng atau bercerita dalam sesi tahap muka dan bernasehat secara terang-terangan hingga memberi contoh langsung. Dalam hal ini, berdakwah melalui buku-buku bacaan anak merupakan bagian yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan begitu saja. Sebab buku-buku bacaan anak muslim di Indonesia masih kalah jauh, baik dari kuantitas maupun kualitas dibandingkan dengan buku-buku bacaan yang tidak memuat nilai-nilai ajaran Islam seperti buku-buku komik dari Jepang dan Eropa”.¹¹

Penerbit buku komik terbesar di Indonesia PT. Elex Media Komputindo menyebutkan sebelum krisis ekonomi menerbitkan 33 judul komik setiap bulan. Bahkan setelah krisis ekonomi pada tahun 1998 hingga sekarang masih dapat menerbitkan 22-24 judul buku komik Jepang setiap bulannya. Sementara toko Buku Gramedia Group dan toko buku Gunung Agung Group menyebutkan perbandingan jumlah buku komik secara kuantitas dengan jumlah buku-buku bacaan anak lainnya, adalah satu berbanding sembilan.¹² Buku komik anak juga lebih laku di pasaran karena gaya bahasanya yang sederhana, lucu dan mudah dipahami oleh anak-anak. Selain itu, daya tarik buku komik anak terletak pada gambarnya yang banyak dan bervariasi.¹³

Gaya bahasa merupakan salah satu komponen penting dalam cerita

¹⁰ Skripsi Nurul Amalia, *Bahasa Dakwah Dalam Rubrik Cerpen Majalah Annida*, (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2008) hlm. 7

¹¹ Hevy Tiana Rosa, *Bacaan Anak-anak Kita*, (Bandung: Sya'amil, 2003) hlm. 21

¹² Kompas, edisi 28 Januari 2001

¹³ Titis Basino, *Profesionalisme Dalam Penulisan Cerita Anak*, (Yogyakarta Pusbuk, 2003) hlm.72

anak. Sebuah buku cerita anak akan dianggap tidak menarik bila gaya bahasanya buruk dalam artian tidak sesuai dengan gaya bahasa anak-anak. Terbukti pada tahun 2002 lomba penulisan buku cerita anak yang saat itu diselenggarakan oleh Ikatan Penerbit Independen (IKAPI), memperhatikan 150 naskah buku cerita anak yang dilombakan, salah satu kelemahannya terletak pada gaya bahasanya. Sebagian besar bahasanya terlalu berat untuk anak-anak.¹⁴

Demi mengimbangi banyaknya bacaan anak yang tidak Islami seperti buku Komik Jepang, yang dianggap tidak memuat nilai-nilai ajaran Islam, pada tahun 2005 penerbit Mitra Bocah Muslim pustaka pelajar mulai menerbitkan novel anak Islam untuk bacaan anak usia 7-12 tahun. Selain menerbitkan novel anak, penerbit Mitra Bocah Muslim juga menerbitkan buk-buku kumpulan cerita pendek untuk bacaan anak usia 7-12 tahun. Sebab buku-buku bacaan, terutama novel dan kumpulan cerita pendek Islami masih sangat sedikit jumlahnya dibanding buku-buku komik yang tidak memuat nilai-nilai ajaran Islam. Padahal, buku-buku bacaan Islami mutlak diperlukan bagi anak-anak Islam berusia 7-12 sebagai sarana dan media untuk berdakwah.¹⁵ Baik novel maupun buku kumpulan cerita pendek, yang menarik untuk diteliti adalah isi ceritanya menghibur, menanamkan keimanan dan menuntun kepada ahlak mulia, dengan menggunakan gaya bahasa dakwah yang sesuai untuk anak usia 7-12 tahun. Selain itu, semuanya dikemas seperti buku komik, dalam artian bentuk, ketebalan dan banyaknya

¹⁴ Sumardi, *Menciptakan Cerita Anak Yang Unggul* (Yogyakarta: Pusbuk, 2003) hlm. 139

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Nuruddien, pendiri penerbit Mitra Bocah Muslim pada tanggal 21 Maret 2010.

gambar.

Di luar dugaan, ternyata respon pasar terhadap novel-novel anak Islam terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar sangat Bagus. Rata-rata perjudul terjual lebih dari 5000 eksemplar, bahkan ada beberapa yang sampai terjual lebih dari 10.000 eksemplar.¹⁶ Hal ini menarik karena penerbit Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar adalah penerbit yang baru berdiri pada tahun 2005 dan buku-buku terbitannya langsung diterima dengan baik oleh pasar. Ketika Penulis menyerahkan naskah seri pendidikan pembelajaran etika untuk anak usia 7-12 tahun kepada penerbit Pustaka Pelajar, Penulis juga diminta untuk menulis novel atau kumpulan cerita pendek untuk anak-anak yang beragama Islam. Penulis memenuhi permintaan tersebut dan menyerahkan naskah novel sebanyak tiga judul. Masing-masing berjudul, “*Anak-Anak Jagoan, Rahasia Kacamata Tua* dan *Misteri Sandal Teklek*.” Saat ini ketiga novel tersebut masih dalam proses cetak.

Hingga tahun 2009, penerbit Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar telah menerbitkan 45 judul buku cerita anak Islam dalam bentuk novel dan kumpulan cerita pendek. Namun fokus penelitian yang penulis lakukan hanya pada 5 judul novel anak Islam terlaris yang diterbitkan dalam kurun waktu antara tahun 2005 – 2009. Selain itu, penulis hanya fokus pada penelitian gaya bahasa dakwah dalam 5 judul novel tersebut.¹⁷

Dewasa ini banyak orang tua yang mengeluh tentang banyaknya tontonan dan buku bacaan anak yang tidak mendidik dan tidak mengajarkan

¹⁶ Hasil wawancara dengan Eka Ardana, redaktur penerbit Mitra Bocah Muslim pada tanggal 21 Maret 2010.

¹⁷ Dakwah Redaksi, *Katalog Buku Tahun 2009*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) hlm. 6

nilai-nilai ajaran Islam. Seperti buku-buku komik Jepang, sebut saja diantaranya, “*Doraemon*” yang mengajarkan kemalasan dan tahayul. “*Naruto*” yang dominan mengajarkan kekerasan dan perkelahian. “*Crayon Sinchan*” yang dominan mengetengahkan kenakalan dan hal-hal cabul, serta masih banyak lagi hal buruk yang lain.¹⁸

Berangkat dari pemahaman tadi, penulis sangat tertarik untuk meneliti gaya bahasa dakwah dalam 5 judul novel anak Islam terlaris terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar periode tahun 2005-2009 yang banyak mengetengahkan unsur-unsur dakwah bagi anak-anak sebagai obyek penelitian. Penulis berharap, penelitian ini nantinya akan menambah masukan agar dakwah melalui buku bacaan anak, terutama novel anak, menjadi lebih baik lagi. Adapun mengenai kenapa harus lima novel, kenapa tidak satu saja novel yang diteliti, penulis bertujuan agar pembaca dapat memiliki pembandingan antara gaya bahasa dalam novel yang satu dengan novel yang lain. Misalnya gaya bahasa dakwah tentang materi yang sama seperti shalat, bisa saja berbeda penyampaianannya dalam setiap novel. Hal ini justru akan memperluas pengetahuan tentang bagaimana sebuah gaya bahasa ditampilkan dalam novel anak slam.

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, agar penelitian ini dapat terarah dengan baik, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan

¹⁸ Helvy Tiana Rosa, *Bacaan Anak-Anak Kita*, (Bandung: Ayamil, 2003) hlm. 23

dijadikan pokok bahasan sebagai berikut :

1. Gaya bahasa dakwah apa sajakah yang terdapat dalam novel anak Islam terbitan Mitra Muslim Pustaka Pelajar Periode tahun 2005 – 2009?
2. Gaya bahasa dakwah apa sajakah yang mendominasi dalam novel anak Islam terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka pelajar Periode tahun 2005-2009?

D. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya bahasa dakwah apa saja yang digunakan dan gaya bahasa dakwah apa sajakah yang mendominasi dalam novel anak Islam terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar tahun 2005-2009.

E. Kegunaan Penelitian.

1. Kegunaan Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana keilmuan, terutama ilmu dakwah, khususnya kepada anak-anak, melalui buku bacaan dalam bentuk novel sehingga pada akhirnya nanti dimiliki pemahaman akan pentingnya buku bacaan sebagai media yang dapat digunakan untuk berdakwah terhadap anak-anak.

2. Kegunaan Praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang positif serta obyektif bagi para penulis buku cerita anak Islam dan bagi penerbit buku cerita anak Islam dalam memproduksi dan menyiarkan

dakwah yang tepat bagi anak-anak sesuai dengan tuntutan zaman dengan tetap mempertahankan nilai-nilai ajaran Islam yang luhur. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi penerbit-penerbit lain dan bagi siapa saja yang ingin menulis serta memproduksi buku-buku cerita anak dalam bentuk novel yang berisikan nilai-nilai dakwah namun tetap dikemas secara menarik sehingga laku di pasaran.

F. Kajian Pustaka.

Agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses penelitian tentang “Gaya Bahasa Dakwah dalam Novel Anak Islam Terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar Periode Tahun 2005-2009,” penulis akan mengacu pada beberapa pemikiran dan pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

Mengutip skripsi dari Kukuh Iqbaluddin yang berjudul “Studi Bahasa Dakwah Dalam Masyarakat Multi Religion” Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2006. Dalam skripsi tersebut Iqbal membahas tentang penggunaan bahasa dakwah dalam masyarakat multi religius, mengingat berbagai konflik agama dewasa ini, akibat pesan kebenaran agama yang kurang / bahkan tidak dipahami secara baik dalam ranah pluralitas beragama.¹⁹ Dalam penelitiannya, Kukuh Iqbaluddin memfokuskan bahasa dakwah pada masyarakat multi religius. Sedangkan fokus penelitian yang penulis ambil dalam pembahasan skripsi ini adalah

¹⁹ Skripsi Kukuh Iqbaluddin, *Studi Bahasa Dakwah Dalam Masyarakat Multi Religius*, (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2006) hlm.10

gaya bahasa dakwah dalam novel anak Islam terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar Periode tahun 2005 – 2009.

Skripsi kedua yang menjadi acuan dalam menyusun skripsi ini adalah skripsi dari Nurul Amalia yang berjudul, “Bahasa Dakwah dalam Rubrik Cerpen Majalah Annida,” Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009. Nurul Amalia menyatakan dalam skripsinya bahwa dakwah identik dengan bahasa yang disampaikan dengan menggunakan gaya bahasa terhadap isi pesan yang ada. Seperti seorang penulis cerpen yang mengkomunikasikan suatu cerita ke dalam tulisan melalui gaya bahasa yang ia sampaikan dengan menggunakan nilai-nilai Islam.²⁰

Dalam skripsinya Nurul Amalia meneliti dan membahas bahasa dakwah dalam rubrik cerpen di Majalah Annida yang disajikan pada remaja. Sementara penelitian yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah Gaya Bahasa Dakwah dalam Novel Anak Islam terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar Periode tahun 2005 – 2009.

Skripsi ketiga yang menjadi bahan acuan penulisan skripsi ini adalah skripsi Ana Istiqomah yang berjudul “Teknik Dan gaya Bahasa Dakwah KH.Mujtahid Di Tegal Jawa Tengah,” Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007. Dalam skripsinya, Ana meneliti gaya bahasa lokal atau gaya bahasa daerah yang digunakan KH.Mujtahid dalam berdakwah di wilayah Tegal Jawa Tengah dan sekitarnya. Menurut Ana, pada umumnya berdakwah dengan menggunakan gaya bahasa daerah setempat

²⁰ Skripsi Nurul Amalia, *Bahasa Dakwah Dalam Rubrik Cerpen Majalah Annida*, (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2008) hlm. 3

lebih mudah diterima dan dipahami oleh *audiens* atau *jamaah* yang memiliki latar belakang bahasa yang sama. Sementara penelitian dalam skripsi ini adalah Gaya Bahasa Dakwah Dalam Novel Anak Islam Terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar Periode Tahun 2005-2009.

Berikutnya yang juga menjadi acuan adalah skripsi berjudul “Rubrik Kisah Teladan Di Majalah Anak Adzki” yang disusun oleh Amri, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009. Dalam skripsinya, Amri menyimpulkan bahwa salah satu tujuan dakwah rubrik kisah teladan di majalah anak Adzki adalah melatih kemampuan anak berbahasa dengan santun, sehingga dalam rubrik ini digunakan gaya bahasa anak untuk usia 8-12 tahun. Akan tetapi, penelitian Amri terfokus pada pesan-pesan dakwah dalam alur cerita kisah teladan, bukan pada gaya bahasanya.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan tentang Gaya Bahasa Dakwah.

Menurut Ahmad.AK, dalam Kamus Indonesia Modern, gaya bahasa adalah pemakaian ragam tertentu dalam berbahasa untuk mendapatkan kesan tertentu. Sementara dakwah adalah seruan, penyiaran atau propaganda untuk meningkatkan amal ibadah para pemeluknya. Jadi gaya bahasa dakwah adalah pemakaian ragam bahasa tertentu berupa seruan-seruan, penyiaran atau propaganda yang bertujuan untuk meningkatkan amal ibadah bagi para pemeluk agama tersebut.

Menurut Gunawan Wibisono, gaya bahasa dakwah adalah

perkataan baik berupa lisan maupun tulisan yang memiliki unsur-unsur memperingatkan, mempengaruhi, mengajak kepada kebaikan dan mencegah kepada keburukan.²¹ Dalam bukunya yang berjudul “Dustur Dakwah Menurut al-Quran,” A Hasymi menyatakan, gaya bahasa dakwah setidaknya ada enam gaya. Keenam gaya tersebut adalah: ²²

a. *Tarbiyah* dan *Taklim* (Pengajaran dan Pendidikan)

Taklim atau pengajaran adalah mengajar atau memberi pelajaran yang bersumber pada al-Quran, al-Hadis, ilmu Pengetahuan dan hasil riset serta penelitian. Sedangkan *Tarbiyah* atau pendidikan adalah mendidik manusia dengan Al-Quran, Al Hadis, dan ilmu pengetahuan agar manusia itu benar-benar sadar akan tujuan hidup untuk menyembah Allah dengan mematuhi segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya.

Dalam hal ini, tugas *taklim* dan *tarbiyah* yaitu mengajar dan mendidik manusia supaya mempunyai aqidah yang *shahih* dan *bermuamalah* dalam segala bidang dengan berpedoman pada ajaran-ajaran Islam.²³ Indikator gaya bahasa dakwah tarbiyah dan taklim adalah: -Mengajarkan/Mendidik, memberitahukan, menjelaskan, memaparkan, memberi contoh dan membiasakan berbuat baik.

b. *Tazkir* dan *Tanbih* (Pengingatan dan penyegaran kembali)

Setelah mengajar dan mendidik berdasarkan al-Quran, al Hadis dan Ilmu Pengetahuan serta hasil pendidikan, agar pengetahuan yang telah

²¹ Gunawan Wibisono, *Acuan Berbahasa Indonesia Dengan Benar*, (Semarang: Media Wiyata, 1992) hlm.9

²² A. Hasymi, *Dustur Dakwah Menurut Al-Quran*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984) hlm. 266

²³ *Ibid.*

didapatinya itu dapat diamalkannya dan tidak dilupakan, maka manusia harus diingatkan dan disadarkan kembali pada pengajaran dan pendidikan yang telah diterimanya. Dari sinilah diperlukan dakwah bergaya bahasa *Tazkir* dan *Tanbih* atau pengingatan dan penyegaran kembali. Akan tetapi gaya bahasa dakwah *Tazkir* dan *Tanbih* hanya diperuntukkan bagi orang-orang yang telah beriman.²⁴ Indikator dari gaya bahasa dakwah *tazkir* dan *tanbih* adalah:

-Mengingatkan dan mengulang kembali materi dakwah yang terdapat pada gaya bahasa dakwah *taklim* dan *tarbiyah*.

c. *Targhib* dan *Tabisyir* (Menggemarkan amal saleh dan menyampaikan berita gembira)

Gaya bahasa *Targhib* adalah gaya bahasa dakwah yang berisikan ajakan agar manusia gemar melakukan amal shalih. Sedangkan gaya bahasa *Tabisyir* adalah gaya bahasa dakwah yang menampilkan atau mengemukakan berita gembira.²⁵ Kedua gaya bahasa ini digunakan bagi manusia yang telah beriman namun belum mau menjalankan perintah-perintah Allah SWT sesuai dengan ajaran agama Islam.

Muhammad Ghazali mengemukakan beberapa contoh materi dakwah untuk gaya bahasa dakwah *Targhib* dan *Tabisyir* seperti: Terkabulnya doa bagi orang yang bersungguh-sungguh. Kelancaran dan keluasaan rezeki bagi orang yang gemar bersedekah. Kedamaian dan ketenangan jiwa bagi orang yang gemar shalat malam dan membaca al

²⁴ *Ibid*, hlm. 278

²⁵ *Ibid*.

Quran. Kebijakan dalam mengambil keputusan bagi orang yang gemar menuntut ilmu. Penampilan berita tentang sorga yang sangat indah dan sangat menyenangkan bagi orang yang beriman dan gemar beramal shalih.²⁶ Indikator dari gaya bahasa dakwah targhib dan tabsyir adalah:

-Memberi iming-iming/menjanjikan sesuatu yang menyenangkan sebagai balasan dari perbuatan baik dan menjalankan perintah agama.

-Menyampaikan berita gembira berupa pahala dan sorga dengan segala kenikmatannya.

d. *Tarhib* dan *Inzar* (Menakut-nakuti dan menyampaikan berita dosa)

Tarhib adalah gaya bahasa dakwah yang berisi ancaman untuk menakut-nakuti manusia yang suka melanggar larangan Allah swt. Sedangkan *Inzar* adalah gaya bahasa dakwah yang menampilkan berita siksa bagi manusia yang tidak taat pada perintah dan larangan Allah swt. Kedua gaya bahasa ini dipergunakan untuk berdakwah pada manusia yang sudah beriman tapi masih gemar melanggar larangan Allah SWT serta masih gemar berbuat dosa.²⁷

Muhammad Ghazali mengemukakan beberapa contoh materi dakwah untuk gaya bahasa *Tarhib* dan *Inzar* seperti: Penyebutan nama Allah swt. Pengungkapan bahaya bagi yang melanggar larangan Allah swt. Penegasan adanya bencana segera. Penegasan adanya siksa kubur dan penegasan adanya hari kiamat dan neraka.²⁸ Indikator dari gaya bahasa dakwah *tarhib* dan *inzar* adalah:

²⁶ Muhammad Ghazali, *Islam Agama Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1079 hlm. 282.

²⁷ *Opcit* hlm. 288

²⁸ *Opcit* .

-Menjanjikan sesuatu yang buruk, mengancam dan menakut-nakuti bagi siapapun yang tidak taat pada ajaran agama Allah SWT.

-Menyampaikan berita tentang siksa kubur, hari kiamat dan neraka.

e. *Qashas* dan *Riwayat* (Cerita baik dan cerita buruk)

Qashas dan *Riwayat* adalah gaya bahasa dakwah yang menampilkan erita-cerita masa lalu, baik cerita yang berakhir azab ataupun cerita yang berakhir kebahagiaan.²⁹ Gaya bahasa *Qashas* dan *Riwayat* ini cocok diterapkan bagi anak-anak hingga orang tua. Beberapa contoh gaya materi dakwah untuk bahasa dakwah *Qashas* dan *Riwayat* antara lain: Cerita 25 nabi dan rasul. Cerita tentang raja-raja yang zalim seperti fir'aun. Cerita tentang kaum-kaum atau suku-suku bangsa yang durhaka kepada Allah SWT seperti kaum Sodom, kaum Stamud dan kaum 'Adh atau cerita tentang perjuangan para sahabat nabi dalam menyebarkan dan mendakwahkan ajaran agama Islam ke seluruh dunia.

Tujuan gaya bahasa dakwah *Qashas* dan *Riwayat* yang menampilkan cerita masa lalu, baik cerita perorangan maupun cerita suatu kaum dengan segala akibat yang mereka alami, baik atau buruk, diharapkan dapat diambil hikmah serta pembelajaran bagi orang-orang yang didakwahi, baik anak-anak maupun orang dewasa. Indikator dari gaya bahasa dakwah *qashas* dan *riwayat* adalah:

-Cerita, baik cerita yang utuh maupun cerita yang hanya berupa cuplikan.

f. *Amar* dan *Nahi* (Perintah dan larangan)

²⁹ *Ibid*, hlm. 289.

Gaya bahasa dakwah *Amar* dan *Nahi* adalah gaya bahasa yang berisi perintah dan larangan. Di setiap perintah tersebut diikuti oleh penampilan berita pahala bagi yang mengerjakannya. Begitupun dengan larangan, di setiap larangan itu diikuti dengan ancaman dan berita siksa bagi orang yang melanggarnya.³⁰ Indikator dari gaya bahasa dakwah amar dan nahi adalah: Perintah lengkap dengan alasannya dan larangan yang juga dilengkapi dengan alasannya. Gaya bahasa *Amar* dan *Nahi* ini kemudian lebih dikenal dengan *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar* atau mengajak kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran atau kejahatan. Perintah *Amar* dan *Nahi* terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Imran ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (104)*³¹

Akan tetapi, terlepas dari keenam gaya bahasa dakwah yang dikemukakan oleh A Hasymi di atas, sesungguhnya gaya bahasa dakwah yang baik adalah gaya bahasa yang mampu mengungkapkan gagasan, konsep atau pesan yang jelas, teratur dan indah sehingga enak didengar atau mudah dibaca serta dipahami agar tidak menimbulkan salah paham. Kualitas ini kerap disampaikan dengan keberhasilan bahasa dalam komunikasi. Di mana bahasa *komunikator* akan menentukan mudah dan tidaknya *komunikan* menerima dan mencerna pesan yang disampaikan

³⁰ *Ibid*, hlm. 290

³¹ *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Dertemen Agama RI, 2004) hlm. 203

oleh *komunikator*.³²

2. Tinjauan tentang Novel Anak.

a. Pengertian Novel Anak

Novel anak adalah fiksi dalam bentuk prosa, biasanya terdiri dari 10.000 kata atau lebih yang ditulis sesuai dengan gaya bahasa anak-anak. Dalam hal ini, *diksi* dan kalimat-kalimat yang digunakan lebih sederhana sehingga mudah dipahami oleh anak-anak sesuai dengan usianya.³³

Novel anak adalah cerita sederhana yang kompleks, kesederhanaan itu ditandai oleh syarat wacannya yang baku dan berkualitas tinggi namun tidak *ruwet*, sehingga *komunikatif*. Di samping itu, pengalihan pola pikir orang dewasa ke dunia anak-anak dan keberadaan jiwa anak-anak menjadi syarat agar cerita dalam novel anak-anak tersebut digemari. Dengan kata lain, novel anak harus bercerita tentang kehidupan anak-anak dengan segala aspek yang berada dan mempengaruhi mereka.³⁴

Menurut Charlotte S. Huck, novel anak adalah cerita anak yang menggunakan sudut pandang anak atau kaca mata anak dalam menghadirkan cerita anak atau dunia imajiner. Berdasarkan batasan itu, bukan saja dunia atau kehidupan anak-anak yang boleh diceritakan, dunia remaja dan dunia orang dewasa pun dapat diceritakan. Syaratnya yang tidak boleh ditawar-tawar, cara

³² M. Yudi Haryono, *Bahasa Politik Al-Quran*, (Jakarta: Gugus Press, 2002) hlm. 26

³³ Titik. W.S, *Teknik Menulis Cerita Anak*, (Yogyakarta: Pinks books, 2003) hlm. 40

³⁴ Korrie L.R, *Dasar-Dasar Penulisan Cerita Anak*, (Yogyakarta: Pinks books, 2003) hlm. 89

menceritakan dunia remaja atau orang dewasa itu harus disajikan sesuai dengan tolak ukur kacamata anak-anak.³⁵

b. Ciri-ciri novel anak yang baik.

Cerita dalam novel kanak yang baik antara lain harus mengandung nilai personal dan nilai pendidikan bagi anak-anak.³⁶

Dikatakan mengandung nilai personal apabila cerita dalam novel anak tersebut mampu: Memberi kesenangan, menawarkan narasi sebagai cara bernalar, mengembangkan imajinasi, memberikan beraneka ragam pengalaman, mengembangkan kemampuan beropini dan menghadirkan pengalaman universal

Dikatakan mengandung nilai pendidikan apabila cerita dalam novel anak itu mampu: Mengembangkan kemampuan berbahasa, mengembangkan kemampuan membaca, mengembangkan kemampuan bercerita, menunjang kemampuan menulis dan memperkenalkan sastra kepada anak.

Dalam menulis novel anak, untuk dapat dikatakan sebagai cerita yang unggul apabila memenuhi tiga unsur yaitu: ³⁷ Unsur informasi, unsur edukasi dan unsur hiburan.

c. Syarat-syarat menjadi penulis novel anak yang baik.

Menurut Titik W.S, untuk dapat menulis novel anak dengan baik memiliki bakat saja tidak cukup. Bakat hanya salah satu hal yang mendukung kesiapan menulis. Untuk sampai pada kesiapan menulis

³⁵ *Ibid*, hlm. 90

³⁶ *Ibid*.

³⁷ *Opcit*, hlm. 70

novel anak atau menulis cerita anak, seseorang setidaknya harus memiliki beberapa hal berikut ini:³⁸

- Kemauan keras / niat yang kuat dan sungguh-sungguh.
- Luas wawasan
- Kaya imajinasi
- Disiplin
- Kreatif
- Tangguh dan tidak mudah putus asa
- Menguasai tehnik menulis
- Memahami tata bahasa anak.

Adapun untuk mendukung dan memudahkan menulis novel anak, seseorang sebaiknya: Gemar membaca buku-cuku cerita anak yang sudah ada, suka bergaul dengan anak-anak, memahami psikologi anak atau dunia anak-anak.

d. Unsur-unsur yang terkandung dalam novel anak

Secara sederhana, novel anak adalah cerita yang terdiri dari:³⁹

d.1. Tema

Tema adalah pesan moral yang ingin disampaikan kepada pembaca. Akan tetapi, pesan moral ini harus dijalin secara menarik sehingga anak-anak tiak merasa membaca wejangan moral atau khotbah agama. Pembaca sebaiknya dihadapkan pada sebuah cerita yang menarik dan menghibur. Dari cerita itulah pembaca dapat

³⁸ *Ibid.*

³⁹ Sumardi, *Menciptakan Cerita Anak Yang Unggul*, (Yogyakarta: Pusbuk,2003) hlm. 104

mengambil kesimpulan tentang pesan moral yang hendak disampaikan oleh penulisnya. Pesan moral yang dinyatakan secara terbuka dan gamblang tidak akan menarik minat pembaca.⁴⁰

d.2. Tokoh

Secara umum tokoh dapat dibagi dua, yaitu tokoh baik atau *protagonis* dan tokoh jahat atau *antagonis*. Pada cerita dalam novel anak, tokoh utama selalu baik atau *protagonis*. Biasanya tokoh utama ini ditemani oleh tokoh-tokoh sampingan yang baik dan membantu tokoh utama dalam mengalahkan musuh yang jahat atau *antagonis*. Tetapi tokoh utama selalu mendapat porsi cerita yang lebih banyak dibanding tokoh-tokoh lainnya. Tokoh utama harus digambarkan dan diceritakan secara lengkap kondisi fisik dan karakternya.⁴¹

d.3. Latar atau Setting

Latar atau setting adalah waktu dan tempat terjadinya cerita. Peristiwa-peristiwa di dalam cerita dapat dibangun dengan menarik secara tepat, karena latar berhubungan dengan tokoh dan tokoh berkaitan erat dengan karakter. Bangunan latar yang baik meunjukkan bahwa cerita tertentu tidak dapat dipindahkan ke kawasan lain. Dengan kata lain latar menunjukkan keunikan tersendiri dalam rangkaian cerita.⁴²

d.4. Alur

Alur adalah rentetan peristiwa yang terjadi di dalam cerita.

⁴⁰ Korrie L.R, *Dasar-Dasar Penulisan Cerita Anak*, (Yogyakarta: Pinks books, 2003) hlm. 93

⁴¹ *Ibid.*

⁴² *Ibid*, hlm. 94

Secara umum alur ada tiga macam, yaitu alur maju, alur mundur atau *fleshback* dan alur gabungan. Namun yang paling baik dan paling mudah dipahami untuk cerita dalam novel anak adalah alur maju. Alur maju dibina secara lurus, dimana cerita dibangun secara kronologis. Peristiwa demi peristiwa berkaitan langsung satu sama lain hingga cerita berakhir.⁴³

H. Metode Penelitian.

1. Subjek dan Objek Penelitian.

a. Subjek Penelitian.

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data atau variabel melekat yang dipermasalahkan.⁴⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah novel-novel dan informan yang akan dimintai informasinya tentang objek yang akan diteliti. Para informan yang menjadi subjek penelitian ini adalah: pemimpin redaksi dan beberapa redaktur di penerbit Pustaka Pelajar maupun penerbitan Mitra Bocah Muslim yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai obyek gaya bahasa dakwah dalam novel yang penulis teliti.

b. Obyek Penelitian.

Objek penelitiannya adalah gaya bahasa dakwah dalam novel anak Islam terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar tahun 2005 – 2009. Indikator-indikator dari gaya bahasa dakwah di sini adalah:

⁴³ *Ibid*, hlm. 95

⁴⁴ Husaini usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi aksara, 1996) hlm. 189

- Tarbiyah* dan *Taklim* (pendidikan dan pengajaran)
- Tazkir* dan *Tanbih* (pengingatan dan penyegaran kembali)
- Targhib* dan *Tabasyir* (penggembiraan dan penampilan berita gembira)
- Tarhib* dan *Inzar* (penakutan dan penampilan berita siksa)
- Qashas* dan *Riwayat* (penampilan cerita masa lalu)
- Amar* dan *Nahi* (perintah dan larangan)

c. Sumber data.

Sumber data dalam penelitian adalah lima novel anak Islam terlaris yang diterbitkan oleh Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar periode tahun 2005 – 2009. Kelima novel tersebut masing-masing berjudul :

- Buah Manis Kejujuran*, karya Hartono, terbit tahun 2005.
- Janji Sepasang Layang-Layang*, karya S.Gegge Mappangewa, terbit tahun 2006.
- Sahabat Baru*, karya Tary, terbit tahun 2007.
- Boneka Untuk Ningsih*, karya Chris Utoyo, terbit tahun 2008.
- Kita Semua Sama*, karya Muktiar Selawati, terbit tahun 2009.

2. Metode Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data yang lengkap, tepat dan valid, maka penulis memakai beberapa metode sebagai berikut :

a. Metode dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

prasasti, notulen rapat dan lain sebagainya.⁴⁵ Dokumen-dokumen tersebut berupa buku, file dan manuskrip asli dari para penulis novel anak yang terdapat di Penerbit Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar.

b. Metode Wawancara.

Wawancara adalah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁴⁶ Metode wawancara ini penulis lakukan untuk mendapatkan data tentang berapa standar penjualan best seller, kenapa mendirikan dan menerbitkan buku-buku anak serta gaya bahasa yang layak dan tidak layak terbit dalam proses penyeleksian naskah novel anak Islam di penerbit Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar menurut para redaktornya.

3. Metode Analisis Data.

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Sebagaimana diungkapkan oleh E.B. Taylor dalam buku yang ditulis oleh Winarno Surakhmad. Metode deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari dokumen atau orang yang diamati.⁴⁷ Kemudian data yang telah ada di susun dan dikelompokkan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode *content analysis* atau biasa disebut kajian isi. Menurut Krippendorff, kajian

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 57

⁴⁷ Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Transito, 1982) hlm. 32

isi adalah teknik penelitian yang sah atas dasar konteksnya.⁴⁸ Dalam hal ini, penulis menggunakan pola pikir induktif, yakni berawal dari fakta-fakta yang khusus menuju hal-hal yang lebih umum.⁴⁹ Langkah-langkah penulis dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dari hasil dokumentasi dan wawancara.
2. Mempelajari dan mengedit semua data yang masuk.
3. Menyusun semua data yang diperoleh sesuai dengan sistematika pembahasan yang direncanakan.
4. Melakukan analisis seperlunya terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan.

1. Sistematika Pembahasan.

Untuk memudahkan pemahaman dalam skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab:

Bab I. Pendahuluan. Berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Bab ini berisi tentang gambaran umum novel anak Islam terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar periode tahun 2005-2009, lengkap dengan data riwayat hidup para penulis dan

⁴⁸ Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997) hlm. 103

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1989) hlm. 42

sinopsis-sinopsis novel anak Islam yang penulis teliti.

Bab III. Bab ini terfokus pada gaya bahasa dakwah dalam novel anak Islam terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar periode tahun 2005-2009

Bab IV. Penutup. Bab ini meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Setelah mengadakan penelitian pada lima novel anak Islam terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar periode tahun 2005-2009, maka Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya bahasa dakwah dalam lima novel terlaris periode tahun 2005 – 2009 terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar memuat enam gaya bahasa yaitu: *Tarbiyah* dan *Taklim*, *Tazkir* dan *Tanbih*, *Targhib* dan *Tabsyir*, *Tarhib* dan *Inzar*, *Amar* dan *Nahi* serta *Qashas* dan *Riwayat*. Keenam gaya bahasa dakwah tersebut tersebar dalam lima novel yang masing-masing berjudul: Buah Manis Kejujuran, Janji Sepasang layang-layang, Sahabat Baru, Boneka untuk Ningsih dan Kita semua sama.

Dalam novel yang berjudul "Buah Manis kejujuran" karya Hartono, terdapat tiga gaya bahasa dakwah, yaitu: *Tarbiyah* dan *Taklim*, *Tazkir* dan *Tanbih* serta *Targhib* dan *Tabsyir*. Dalam novel yang berjudul "Janji Sepasang layang-layang" karya S. Gegge Mappangewa, terdapat lima gaya bahasa dakwah yaitu: *Tarbiyah* dan *Taklim*, *Tazkir* dan *Tanbih*, *Targhib* dan *Tabsyir*, *Tarhib* dan *Inzar*, serta *Qashas* dan *Riwayat*. Pada novel yang berjudul "Sahabat baru" karya Sri Lestari, hanya terdapat satu gaya bahasa dakwah saja yaitu: *Tarbiyah* dan *Taklim*. Pada novel yang berjudul "Boneka untuk Ningsih," karya Chris utoyo terdapat tiga gaya bahasa yaitu: *Tarbiyah* dan *Taklim*, *Tazkir* dan *Tanbih* serta *Amar* dan *Nahi*. Pada novel yang berjudul "Kita semua sama" karya Muktiar Selawati, hanya ada satu gaya

bahasa dakwah yaitu, *Tarbiyah* dan *Taklim*.

2. Gaya bahasa dakwah yang mendominasi dalam Novel Anak Islam terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar periode tahun 2005 – 2009 adalah gaya bahasa dakwah *Tarbiyah* dan *Taklim*. Gaya bahasa dakwah ini bertujuan untuk mendidik dan memberi pelajaran yang bersumber dari Al-Quran, Al-Hadis, Ilmu pengetahuan, hasil riset atau hasil penelitian agar manusia itu benar-benar sadar akan tujuan hidupnya untuk menyembah Allah dengan mematuhi segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya.

Adanya dominasi gaya bahasa dakwah *Tarbiyah* dan *Taklim* dalam novel anak islam terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar periode tahun 2005 – 2009 memang tepat, sebab target pembacanya adalah anak usia 7 – 12 tahun. Pada masa ini anak-anak baru mampu memecahkan masalah dengan penalaran sederhana, memahami hukum sebab akibat, meniru, mengingat, berpikir, mengenali objek yang tampak dan sudah dapat berpikir logis dalam satu arah. Anak-anak usia 7 – 12 tahun belum mampu memetik sendiri sebuah hikmah atau memahami pesan dakwah yang tersirat, seperti misalnya yang terdapat dalam gaya bahasa dakwah Qhasas dan Riwayat yang menceritakan kisah masa lalu dan membiarkan pembacanya menyimpulkan sendiri hikmah di balik kisah tersebut.

B. Saran-saran.

Setelah membaca dan mengevaluasi novel-novel anak Islam terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar, maka Penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penerbit Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar:

- Teruslah menerbitkan buku-buku bacaan anak yang Islami. Sebab negara ini didominasi oleh anak-anak yang beragama Islam dan mereka sangat memerlukan bacaan-bacaan yang sesuai dengan ajaran agamanya.
- Perbaiki lagi *editing* buku yang akan akan diterbitkan, sebab pada buku-buku yang sudah terbit masih banyak terdapat salah ketik huruf, juga masih terdapat banyak kesalahan tanda baca.
- Tingkatkan lagi kualitas gambar, terutama gambar cover depan buku agar lebih menarik minat pembaca yang didominasi oleh anak-anak. Tingkatkan juga kualitas gambar untuk bagian dalam buku agar mampu bersaing dengan buku-buku anak yang tidak Islami seperti buku komik dari Jepang dan Eropa.
- Lebih *selektif* lagi dalam menentukan naskah-naskah yang layak terbit, sebab pada buku-buku sebelumnya banyak naskah yang memiliki cerita serupa sehingga terkesan kurang *variatif*.

2. Untuk Para Penulis:

- Mulailah dari sekarang untuk menulis cerita anak, baik berupa novel, cerpen, komik maupun cerita bergambar. Bukannya tidak boleh menulis untuk bacaan remaja dan dewasa, tapi bacaan untuk anak-anak juga penting, sebab ditangan anak-anaklah masa depan bangsa ini dipertaruhkan.
- Tulislah cerita-cerita anak yang membawa banyak pesan moral dan keagamaan yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Jangan mau dikalahkan oleh para penulis non muslim yang begitu gencar menulis

cerita-cerita detektif, misteri dan pertarungan yang jauh dari nilai-nilai keislaman.

3. Untuk Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Jurusan KPI:

- Hendaknya ada satu mata kuliah khusus tentang teori dan praktek penulisan cerita anak. Selama ini hanya ada mata kuliah tentang penulisan naskah novel, cerpen, puisi, artikel dan penulisan berita. Kapan mata kuliah penulisan cerita anak dimunculkan?

C. Kata penutup.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah yang telah memudahkan penulisan skripsi ini hingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Penulis sangat menyadari dan mengakui bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Maka penulis menerima segala saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi menyempurnakan tulisan ini. Akhirnya segala kesalahan dan kekurangan mohon dimaafkan, wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hamsy, *Dustur Dakwah menurut al-Quran*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984
- Ahmad A.K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Reality Publisher, 2006
- Ahmad Al-Baqry, *Pendidikan Anak Mutakhir menurut Islam*, Yogyakarta: Madani Pustaka Hikmah, 2006
- Al-Qur'an dan terjemahnya, Departemen agama Republik Indonesia, 2004
- Ana Istiqomah, *Teknik dan Gaya Bahasa Dakwah KH. Mujtahid Di Tegal Jawa Tengah*, Skripsi, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2007
- Amri, *Rubrik Kisah Teladan Di Majalah Anak Adskia*, Skripsi, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2009
- Az-Zabidi, *Ringkasan Sahih Bukhari*, Jakarta: Pustaka Amani, 2002
- Chris Utoyo, *Boneka Untuk Ningsih*, Yogyakarta: Mitra Bocah muslim, 2008
- Dewan Redaksi, *Katalog buku tahun 2009*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Gunawan Wibisono, *Acuan Berbahasa Indonesia Dengan Benar*, Semarang: Media Wiyata, 1992
- Hartono, *Buah Manis Kejujuran*, Yogyakarta: Mitra Bocah Muslm, 2005
- Hasbi Ash-Shidiqi, *Mutiara Hadis jilid VII*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980
- Helvy Tiana Rosa, *Bacaan anak-anak kita*, Bandung: Asyaamil, 2003
- Jamal Abdurrahman, *Tahapan mendidik anak sesuai teladan Rasulullah saw*, Bandung: Irsyad Baitussalam, 2005
- Jim Taylor, *Memberi Dorongan Positif Pada Anak*, Jakarta: Gramedia, 2004

- Kate Kelly, *Menghentikan Prilaku Buruk Pada Anak*, Jakarta: Gramedia, 2005
- Korrie L.R, *Dasar-dasar penulisan cerita anak*, Yogyakarta: Pinks books, 2003
- Kukuh Iqbaluddin, *Studi Bahasa Dakwah dalam Masyarakat Multi Religius*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2006
- M. Yudi Haryono, *Bahasa Politik Al-Quran*, Jakarta: Gugus Press, 2002
- Muhammad Ghazali, *Islam Agama Dakwah*, Jakarta: Pustaka Setia, 1979
- Muktiar Selawati, *Kita Semua Sama*, Yogyakarta: Mitra Bocah Muslim, 2009
- Nurul Amalia, *Bahasa Dakwah dalam rubrik cerpen Majalah Annida*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2008
- S. Gegge Mappangewa, *Janji Sepasang Layang-Layang*, Yogyakarta: Mitra Bocah Muslim, 2006
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bina Aksara, 1988
- Sumardi, *Menciptakan Cerita Anak Yang Unggul*, Yogyakarta: Pusbuk, 2003
- Sri Lestari, *Sahabat baru*, Yogyakarta: Mitra Bocah Muslim, 2007
- Syamsul Rizal, *Petuah- Petuah Rasulullah Jilid 3 Seputar Etika*, Yogyakarta: Penebar Salam, 2003
- Titik W.S. *Tehnik Menulis Cerita Anak*, Yogyakarta: Pinks Books, 2003
- Titis Basino, *Profesionalisme Dalam Penulisan Cerita Anak*, Yogyakarta Pusbuk, 2003
- Victor Cogen, *Melejitkan Prestasi Anak*, Bandung: Pustaka Hidayah, 2006
- Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Transito, 1982
- Kompas, *edisi 28 Januari*, 2001